

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL *HYBRID LEARNING* PADA MATA PELAJARAN BAHASA BALI SISWA KELAS VII DI SMP LABORATORIUM UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh
I Gede Ardi Suryadharma, NIM 1711021018
Program Studi Teknologi Pendidikan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan multimedia pembelajaran interaktif, dan untuk mendeskripsikan validitas multimedia interaktif model *hybrid learning* pada mata pelajaran bahasa Bali kelas VII, menurut para ahli dan, uji coba produk. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian (1) proses pengembangan multimedia interaktif model *hybrid learning* pada mata pelajaran bahasa Bali meliputi 5 tahapan pengembangan yaitu: tahap analisis (*analysis*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). (2) Pengembangan multimedia interaktif model *hybrid learning* pada mata pelajaran bahasa Bali dinyatakan valid berdasarkan : (a) hasil *review* ahli isi pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik (94,16%), (b) hasil *review* ahli desain pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik (94,66%), (c) hasil *review* ahli media pembelajaran dengan kualifikasi sangat baik (93,63%), (d) hasil uji coba perorangan dengan kualifikasi sangat baik (96,66%), dan (e) hasil uji coba kelompok kecil dengan kualifikasi sangat baik (93,14%). Secara umum hasil penelitian menunjukkan multimedia interaktif model *hybrid learning* pada mata pelajaran bahasa Bali valid dengan kualitas sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Bali siswa kelas VII di SMP Laboratorium Undiksha. Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu agar multimedia pembelajaran interaktif ini dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan materi pelajaran bahasa Bali.

Kata-kata kunci: multimedia interaktif, *hybrid learning*, bahasa Bali.

Abstract

This study aims to describe the development process interactive learning multimedia, and to describe the validity interactive multimedia hybrid learning model in Balinese class subjects VII, according to experts and, product trials. This type of research is research development with the ADDIE development model. Types of data in research these are quantitative and qualitative data. Research data collection method using the method of observation, interviews and questionnaires. Data analysis technique used are qualitative descriptive analysis techniques and qualitative descriptive. Research results (1) the development process of interactive multimedia hybrid model learning in Balinese language subjects includes 5 stages of development, namely: analysis stage, design stage, development stage (development), implementation phase (implementation), and evaluation phase (evaluation). (2) Development of interactive multimedia hybrid learning model in Balinese language subjects are declared valid based on: (a) the results of a content expert review learning with very good qualifications (94.16%), (b) the results of a design expert review learning with very good qualifications (94.66%), (c) the results of media expert reviews learning with very good qualifications (93.63%), (d) trial results individuals with very good qualifications (96.66%), and (e) trial results small group with very good qualifications (93.14%). In general results research shows interactive multimedia hybrid learning model on the eye valid Balinese language lessons with very good quality and suitable for use in the process of learning Balinese language for seventh grade students at Undiksha Lab Junior High School. Suggestions that can be given from the results of this study, namely that multimedia learning interactive learning can be used optimally in the learning process so that can increase learning motivation and mastery of Balinese language subject matter.

Keywords: *interactive multimedia, hybrid learning, Balinese language.*

